

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses kerja magang selama empat bulan, penulis berkesempatan menjadi bagian dalam MNC Channel dengan posisi sebagai *assistant production* dalam Life Channel. Dalam posisi ini, penulis tentunya akan terlibat dalam pembuatan program yang akan tayang mulai dari pra produksi, produksi sampai pasca produksi.

3.1.1 Kedudukan

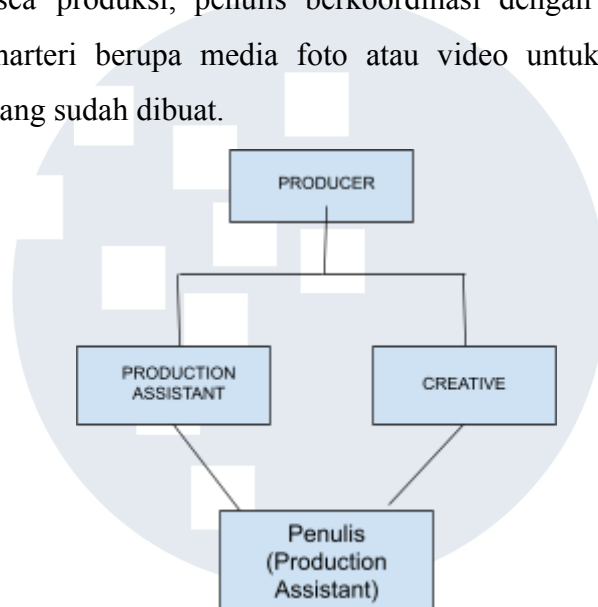
Kedudukan penulis di perusahaan tempat kerja magang, sebagai asisten produksi pada LIFE Channel. Penulis akan bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan sebagai bagian dalam tim produksi. Pada posisi ini penulis akan membantu produser dalam pembuatan program televisi. Seperti persiapan alat produksi dan koordinasi dengan tim produksi.

Kedudukan penulis berada dibawah langsung oleh produser sekaligus menjadi supervisi penulis Penulis juga dibimbing langsung dengan mentor asisten produksi. Penulis diberi arahan oleh mentor penulis untuk melakukan setiap tugas yang diberikan. Penulis tentunya tidak bekerja sendirian. Penulis bekerja secara berkolaborasi dengan tim kreatif untuk menjalankan sebuah program.

3.1.2 Koordinasi

Penulis berkoordinasi dengan Visensius Gala Putra selaku mentor penulis dalam proses magang. Penulis berkoordinasi dengan mentor untuk melakukan tugas - tugas yang diberikan. Penulis setiap hari berkoordinasi dengan mentor untuk melakukan tugas yang diberikan seperti mengirim materi mentah dan mengambil materi jadi dari editor, mencek alat - alat produksi ketika mau melakukan proses produksi dan mengirim materi untuk ditayangkan.

Selain berkoordinasi dengan mentor, penulis juga berkoordinasi dengan tim kreatif dalam mengerjakan tugas. Penulis berkoordinasi dengan tim kreatif untuk memenuhi kebutuhan proses produksi. Pada proses pra produksi, penulis berkoordinasi dengan tim kreatif untuk menentukan properti apa saja yang akan digunakan untuk proses produksi nanti. Pada proses pasca produksi, penulis berkoordinasi dengan tim kreatif untuk mencari materi berupa media foto atau video untuk melengkapi hasil produksi yang sudah dibuat.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

3.2 Tugas, Uraian dan Konsep/Teori Kerja Magang

Pada proses magang, penulis memiliki tugas atau pekerjaan yang dimiliki. Penulis bekerja sesuai dengan arahan mentor penulis, supaya penulis dapat mengerjakan tugasnya - tugas dengan baik.

3.2.1 Tugas

Selama proses magang berlangsung, penulis ditempatkan di dalam tim produksi sebagai asisten produksi. Penulis bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan berbagai program. Program yang ditayangkan berupa program rohani bagi masyarakat kristiani. Sebagai tim produksi, tentunya penulis perlu menyiapkan alat produksi dan properti yang mendukung.

Minggu ke-	Tanggal	Tugas
1	2 September - 6 September	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan anggota Departemen Life Channel - Meeting untuk program tv misa live di GBK - Mengirim video mentah ke editor - Memeriksa studio 6 untuk program tv tanggal 5 September live misa di GBK - Mengambil materi jadi dari editor - Mengirim materi jadi ke library - Shooting untuk live misa Paus Fransiskus di GBK - Mengirim video mentah/materi ke editor
2	9 September - 12 September	<ul style="list-style-type: none"> - Meeting untuk program baru - Presentasi ide untuk program baru - Mengirim video/materi mentah ke editor - Mengambil barang untuk shooting program This Is My Song (stand mic, Kabel Jack) - Bikin konten untuk media sosial Instagram Life Channel - Shooting program This Is My Song - Mengembalikan alat shooting setelah di pakai (stand mic, kabel jack)
3	17 September - 19 September	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil materi revisi TAOC Gereja Santa Bernadeth - Transfer materi jadi TAOC Gereja Santa Bernadeth - List barang untuk keperluan shooting tanggal 19 dan 20 September - Mengirim permintaan barang untuk shooting - memeriksa studio untuk shooting TIMS pada tanggal 19 September - Menyiapkan alat untuk shooting TIMS - Shooting TIMS 2 episode - Memindahkan materi mentah setelah shooting dari hardisk AJA ke SSD - Mengembalikan alat setelah shooting

4	23 September - 27 September	<ul style="list-style-type: none"> - Memindahkan materi jadi ke Libary Tower 3 Lt. 5 - Mengambil materi TAOC ke Libary untuk dijadikan highlight - Menyiapkan alat dan barang untuk shooting TAOC di Gereja Katolik St. Alfonsus Rodriquez, Pademangan, Jakarta Utara pada tanggal 25 September - Loading materi hasil TAOC 24 September ke SSD - Mengambil barang dari logistik untuk proses shooting TAOC - Shooting TAOC di Gereja Katolik St. Alfonsus Rodriquez, Pademangan, Jakarta Utara - Mengambil footage di gereja sebagai bahan tambahan untuk editor - Mempersiapkan alat untuk shooting TAOC - Shooting TAOC di Gereja Katolik Maria Bunda Karmel, Tomang - Menyiapkan alat dan studio untuk proses shooting TIMS - Shooting TIMS 2 episode
5	1 Oktober - 4 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan alat untuk shooting program We are sojournes - Shooting program We are sojournes di Taman Doa Our Lady Of Akita, PIK 2 - Menyiapkan alat untuk shooting program TIMS - Mencek dan menyiapkan studio untuk shooting program Tims - Shooting program TIMS - Mengembalikan alat setelah shooting - Mengambil materi program TIMS BILLY JO - Mengirim materi program TIMS untuk kirim tayang
6	7 Oktober - 11 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat untuk shooting program The Art of Church di Gereja GBIP Sumber Kasih - Shooting program The Art of Church

		<p>di Gereja BPIB Sumber Kasih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat untuk shooting program TIMS (2 episode) - Shooting program TIMS (2 episode) - Mengembalikan alat setelah proses shooting - Mengirim materi untuk tayang program HOF dan Rhema 2 episode
7	14 Oktober - 18 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil materi jadi di editor untuk preview producer - Mengambil alat untuk shooting pada tanggal 15 oktober 2024 - Shooting program The Art of Church di Gereja Katolik Paskalis, Cempaka Putih - Mengambil materi jadi untuk di preview - Mengambil materi untuk dikirim tayang (rhema 4 episode) - Mengirim tayang materi TIMS dan Life Feature ke library - Mengirim tayang materi TIMS ke library
8	21 Oktober - 25 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat untuk shooting rhema di gazebo - Shooting program rhema di gazebo - Mengirim materi TOAC dan RHEMA ke editor - Mengirim materi CWL sumpah pemuda ke library - Mencari materi/foto tentang Gereja Katolik Paskalis, Cempaka Putih - Mengajukan form peminjaman properti dan alat untuk shooting tanggal 28 oktober program Household of Faith
9	28 Oktober - 1 November	<ul style="list-style-type: none"> - Shooting program Household of faith (4 episode) - Mencari materi atau video tentang gereja - gereja yang menjadi destinasi wisata di Indonesia - Mengirim materi TIMS Keiza Kaitlyn ke library

		<ul style="list-style-type: none"> - Merequest alat untuk shooting program TIMS (kabel jack, kabel xlr, stand mic) - Menset studio dan shooting program TIMS (spc. pahlawan) - Mengambil materi jadi TIMS, CWL, RHEMA dan WeAreSojournes dari editor - Menset studio dan shooting program TIMS
10	4 November - 8 November	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil materi jadi CWL, Life Music, Rhema, TAOC dan TIMS dari editor - Mengirim materi CWL, Life Music, RHEMA, TAOC dan TIMS ke library - Shooting program cook with love spesial natal di bogor - Merequest alat untuk shooting program TIMS tanggal 7 November dan 8 November - Menyiapkan studio untuk shooting - Shooting program TIMS (2 episode) - Shooting program TIMS (1 episode)
11	11 November - 15 November	<ul style="list-style-type: none"> - Mengirim materi life musik (loj) ke library untuk tayang - Mencari materi untuk program Taoc - Merequest persediaan (air dan baterai) - Mengambil materi program CWL Spesial natal untuk di preview - Menyiapkan studio untuk shooting program TIMS - Shooting program TIMS (2 episode) - Shooting program TIMS (2 episode)
12	18 November - 22 November	<ul style="list-style-type: none"> - Shooting program Rhema - Minta tanda tangan untuk keperluan property - Memindahkan materi program Rhema yang sudah di shooting ke dalam SSD - Melist properti yang dibutuhkan untuk keperluan shooting - Menyiapkan properti untuk shooting tanggal 21 November program Way Out - Menyiapkan studio untuk shooting

		<p>program Way out</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan studio untuk shooting program Way out - Shooting program Way out episode natal dan episode reguler - Shooting program TIMS episode spesial natal dan episode reguler
13	26 November - 29 November	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil materi program Rhema dan program TIMS - Shooting program Cook With Love <ul style="list-style-type: none"> - shooting program The Art of Church Gereja Katolik Paroki Regina Caeli (PIK 1)
14	2 Desember - 6 Desember	<ul style="list-style-type: none"> - Memindahkan file rumah ruth bandung ke SSD - Mengambil materi program Rhema dan TIMS dari editor - Mengirim materi program Rhema dan TIMS ke library untuk tayang pada tahun baru - Mencari materi TAOC: 5 bangunan gereja yang memiliki bangunan megah di Indonesia - Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk shooting program TIMS tanggal 5 dan 6 - Menyiapkan studio untuk shooting program TIMS - Shooting program TIMS (2 episode) - Menyiapkan studio untuk shooting program TIMS - Shooting program TIMS (2 episode)
15	9 Desember - 13 Desember	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan studio untuk shooting program TIMS - Shooting program TIMS (2 episode)
16	16 Desember - 20 Desember	<ul style="list-style-type: none"> - Mengirim materi mentah ke editor program CWL "Rumah Noni " episode 2 dan program TAOC Gereja Paroki Cilincing untuk di edit - Mengirim materi program CWL "Rumah Noni" episode 1 ke library

		<ul style="list-style-type: none"> untuk penayangan - Liputan greeting natal di studio recti - Shooting program TAOC di Gereja St. Yohanes Bosco, Sunter - Memindahkan materi hasil shooting ke dalam SSD - Menyiapkan studio untuk shootting program Shalom Doc - Shooting program Shalom Doc (2 episode) <ul style="list-style-type: none"> - mengambil materi acara natal dari library - Mengambil materi life musik dari editor - Mengirim materi life musik (7 episode) ke library
17	23 Desember - 27 Desember	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil materi natal MNC GROUP dan mengirim materi natal MNC GROUP ke library - Mencari materi untuk program TAOC - Mengirim materi ke editor
18	30 Desember - 3 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil materi jadi program shalom doc 2 episode
19	6 Januari - 7 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil materi shalom yang sudah di revisi dari editor - Mengambil materi life musik kolintang - Mengirim materi shalom doc dan musik kolintang ke library untuk kirim tayang - Mengirim materi editing program TIMS untuk editor - Mencari materi untuk gereja regina caeli

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam proses magang, penulis mengerjakan berbagai program yang terdapat di LIFE Channel ini. Program yang dijalankan pada channel ini seperti program *The Art of Church*, *This is My Song*, *Cook With Love*, *Rhema*, *Household*

of Faith, WAY Out, Shalom Doc dan *We are Sojourners*. Program - program ini tentunya memiliki pembahasan yang berbeda - beda. Program TAOC (*The Art of Church*) membahas tentang gereja - gereja katolik maupun protestan yang ada di Indonesia. Program ini membahas mulai dari sejarah bagaimana gereja ini dibangun, bentuk dari arsitektur gereja dan perjalanan selama gereja dibangun hingga sekarang. Dalam program ini, tentunya penulis akan pergi ke tempat gereja - gereja yang sudah dikoordinasikan oleh tim kreatif untuk proses produksi atau shooting nanti.



Gambar 3.1 Logo program TAOC

Program TIMS (*This is My Song*) merupakan program lagu rohani yang akan mendatangkan orang - orang yang memiliki bakat dalam bernyanyi maupun dalam bermain musik untuk membawakan lagu rohani pada program ini. Program CWL (*Cook With Love*) adalah program yang berkonsep masak dan bercerita . Program ini akan tayang pada hari tertentu saja. Seperti hari sumpah pemuda, hari pahlawan dan hari natal



Gambar 3.2 Logo Program CWL

Program Rhema akan membahas tentang lebih dalam tentang bagaimana umat kristiani dalam hidup beragama dan membahas dari isi alkitab. Program HOF (*Household of Faith*) adalah program yang akan membahas bagaimana hidup berumah tangga dalam agama kristiani. Program *Way Out* adalah sebuah program yang akan menghadirkan orang - orang yang mempunyai kesaksian dalam hidupnya. Program *Shalom Doc* adalah sebuah program yang membahas tentang kesehatan namun memiliki tema yang berbeda - beda setiap episodenya. Program *We Are Sojournes* adalah sebuah program dimana tim produksi akan mengunjungi tempat - tempat yang memiliki wisata rohani.



Gambar 3.3 logo program HOF

Pada program yang dijalankan oleh LIFE Channel ini, penulis tentunya ikut serta pada tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Pada program yang dijalankan, tentunya memiliki proses produksi yang berbeda - beda. serta lokasi proses produksi atau shooting tentunya juga berbeda. Program *The Art of Church*, *Cook with Love*, Rhema, *Household of Faith* dan *We Are Sojournes* memiliki lokasi yang berada di luar ruangan atau meliput langsung pada di lokasi tertentu.

Pada tahap pra produksi untuk menjalankan program ini, penulis tentunya akan melakukan riset terlebih dahulu. Riset yang dilakukan berupa penentuan lokasi shooting yang cocok selama produksi program. Dalam program Rhema, HOF dan CWL, penulis berkolaborasi dengan tim kreatif untuk menentukan lokasi yang cocok untuk masing - masing program. Lokasi yang ditentukan berdasarkan konsep yang sudah ditentukan setiap program. Seperti program *Cook with Love* atau CWL yang merupakan program masak, tentunya memerlukan

lokasi yang berada di *outdoor*. Penulis tentunya akan menentukan lokasi yang cocok untuk membuat program ini dengan berkoordinasi dengan tim kreatif. Penentuan jarak lokasi dan tempat seperti hotel yang bisa dijadikan untuk meliput menjadi poin utama..

Dalam program seperti *The Art of Church*, penulis akan meriset tentang sebuah gereja yang memiliki karakter histori yang cukup unik. Seperti bagaimana sejarah gereja ini dibangun, sejarah arsitektur bangunan gereja ini dibuat dan lain - lain. Selain tentang gereja, tentunya penulis juga berkoordinasi dengan tim kreatif untuk menentukan lokasi gereja mana yang akan diproduksi sesuai dengan riset yang sudah dilakukan. Penentuan nilai sejarah dari gereja dan bentuk bangunan gereja menjadi poin utama dalam melakukan riset untuk masa produksi nanti. Selain melakukan riset, penulis juga tentunya mengecek kebutuhan produksi yang akan dibawa selama proses produksi seperti air mineral, baterai dan catering. Peralatan alat produksi seperti kamera, memory, tripod, clip on dan lampu penerang perlu dilakukan peminjaman pada tim logistik. Penulis akan menerima booking order dari mentor untuk ke tim logistik.

Pada tahap produksi, penulis akan ke tim logistik untuk memeriksa alat - alat produksi apakah siap digunakan dan tidak ada kerusakan. Jika menemukan alat produksi yang memiliki kendala, maka penulis akan menukarkan alat tersebut ke tim logistik untuk dikembalikan dan meminta alat yang baru. Selama proses produksi di luar ruangan, penulis akan membantu campers (*camera person*) untuk mempersiapkan alat untuk proses shooting. Selama proses produksi seperti program *The Art of Church*, tim produksi tentunya akan melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pengurus gereja untuk mendapatkan informasi yang detail tentang gereja tersebut. Proses wawancara dengan para pengurus gereja tentunya dengan etika yang baik. Sebab tidak hanya dengan wawancara dengan pengurus gereja, tentukan akan melakukan wawancara dengan pastor yang berada di gereja tersebut.



Gambar 3.4 Proses produksi program TAOC



Gambar 3.5 Proses produksi program HOF

Pada proses pasca produksi, penulis akan mencari materi tambahan berupa foto untuk program ini supaya pada hasil akhir dari program yang sudah diedit akan memberikan informasi dan gambaran dari gereja tersebut . Selain mencari materi penulis juga memindahkan hasil shooting dari memori kamera yang digunakan ke dalam SSD. Setelah memindahkan hasil shooting dari memori, penulis akan membuat folder untuk mengelompokkan hasil shootingan yang

sudah dilakukan. Setelah pengelompokan selesai dilakukan, penulis akan mengirim materi mentah tersebut ke editor. Materi mentah yang dikirim ke editor akan diolah menjadi materi jadi. Editor akan memberi tahu penulis atau mentor jika materi yang diolah siap untuk di preview oleh tim kreatif atau produser. Materi yang sudah di preview akan penulis bawa ke library kantor untuk kirim tayang.

Program ini dapat meningkatkan pemahaman dan memperdalam iman jemaat dengan mengenalkan mereka pada akar-akar sejarah gereja. Melalui pemaparan tentang perkembangan gereja dan peristiwa-peristiwa penting yang membentuknya, jemaat akan lebih menghargai tradisi dan keyakinan yang diwarisi.

Pada program yang melakukan produksi atau shooting di dalam ruangan seperti program TIMS, Way Out dan Shalom Doc, penulis akan melakukan proses pra produksi sampai pasca produksi yang sama dengan program yang di luar ruangan namun tetap ada perbedaan di masa produksi. Pada masa pra produksi akan menentukan narasumber dan talent yang berkompeten di bidangnya. Seperti program *This is My Song*, tentunya penulis dan tim kreatif mencari talent dengan bakat bernyanyi yang baik. Proses riset pencarian talent, tentunya dengan mencari di internet. Setelah mendapatkan talent yang sesuai dengan kriteria, penulis maupun tim kreatif akan menghubungi talent apakah bersedia untuk menjadi talent pada program ini. Dalam proses ini tentunya akan membahas bagaimana proses produksi dilanjutkan dan membahas budget untuk talent yang mau tampil pada program ini. Tentunya penulis dan tim kreatif akan membandingkan budget yang ada. Jika dirasa budget untuk mengundang talent untuk program ini dirasa kurang, maka penulis dan tim kreatif akan mencari talent lain dengan kriteria yang sesuai.

Proses riset selesai dilakukan, penulis akan ke tim audiotech untuk mengirimkan booking order untuk melakukan peminjaman alat berupa kabel jack,

kabel xlr, DI Box, receiver mikrofon dan stand mic. Program yang diproduksi akan dilakukan di studio 6, yang berlokasi di kantor MNC tempat penulis untuk magang. Sebelum proses produksi dimulai tentunya penulis akan mengatur studio sesuai dengan konsep program yang akan diproduksi sesuai arahan dari produser.



Gambar 3.6 proses produksi program TIMS di studio

Pada proses produksi, penulis akan berada di dalam studio untuk stand by agar pada saat proses produksi berlangsung penulis dapat dengan cepat untuk melakukan tindakan sesuai arahan dari produser. Penulis tidak hanya stand by di dalam studio, penulis juga akan berada di dalam MCR untuk mengontrol proses produksi. Penulis akan mengendalikan clipper untuk memunculkan nama program pada saat produksi. Selain mengoperasikan clipper, penulis juga mengoperasikan vilmix untuk sebagai backup dalam produksi. Penulis juga berkesempatan untuk mengoperasikan AJA untuk merecord program yang dibuat. Kegiatan penulis tentunya tidak mengoperasikan semua alat yang ada MCR. Penulis tentunya membagi jadwal dengan rekan magang untuk mengoperasikan alat - alat tersebut secara bergantian.



Gambar 3.7 Proses produksi Program Tims mengoperasikan AJA



Gambar 3.8 Proses produksi Program Shalom Doc mengoperasikan clipper

Pada proses pasca produksi, penulis akan mengembalikan alat - alat yang digunakan pada saat proses produksi, ke tim audiotech. Setelah mengembalikan alat, penulis akan memindahkan materi program yang sudah diproduksi dan akan mengelompokkan materi tersebut ke dalam SSD kantor. Setelah proses pengelompokan selesai materi akan dikirim ke editor untuk diedit. Editor akan mengedit materi program tersebut lalu akan menghubungi penulis atau mentor

jika materi siap untuk diambil dan kirim tayang atau melakukan preview terhadap produser.



Gambar 3.9 Mengembalikan alat yang sudah dipakai

3.2.3 Konsep/Teori yang Relevan

Selama menjalankan proses magang sebagai asisten produksi, penulis menerapkan beberapa konsep yang relevan dengan tugas yang dikerjakan oleh penulis. Konsep yang diterapkan oleh penulis tentunya berkaitan dengan sistem produksi program televisi.

3.2.3.1 Konsep Videografi

Videografi adalah teknik atau proses dari pengambilan gambar secara bergerak atau video dengan menggunakan alat elektronik seperti handphone atau kamera. Menurut Nicholaus Wayong (2020), video merupakan rekaman gambar yang hidup atau bergerak yang disertai dengan adanya suara. Video sendiri termasuk kedalam media audio visual yang menampilkan gambar, suara serta jalan cerita untuk ditampilkan kepada penonton. Dalam videografi tentunya terjadi proses produksi yang biasanya dimulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Dalam videografi proses pra produksi biasanya dimulai dari riset tentang suatu ide yang ingin dibuat. Selain riset, proses lain dari pra produksi

adalah mempersiapkan segala kepentingan dan kebutuhan untuk proses produksi nanti. Seperti menyiapkan properti dan peralatan seperti kamera, lampu pencahayaan, menentukan lokasi untuk proses produksi dan menyiapkan tim atau crew yang akan terlibat pada proses produksi.

Pada proses produksi, tentunya semua yang sudah dipersiapkan pada proses pra produksi akan dilakukan. Mulai dari persiapan kamera, pengaturan *angle* kamera yang sesuai dengan ide serta jenis *shot* yang digunakan saat proses produksi. Setelah semua persiapan sudah dilakukan maka proses *take* video dapat dimulai. Pada proses pasca produksi, semua video yang sudah direkam akan diedit menjadi satu keseluruhan sesuai dengan jalan cerita dibuat, sehingga dapat dinikmati penonton.

Videografi berperan penting sebagai media penyampaian informasi sebab videografi merupakan audio visual yang mampu menjangkau audiens dengan cara yang lebih menarik dan mendalam. Dalam videografi keakuratan informasi adalah poin utama. Setiap elemen visual yang ditampilkan harus mendukung fakta.

Konsep dari videografi tentunya memiliki relevansi dengan pekerjaan yang dikerjakan oleh penulis. Relevansi yang terkait adalah proses produksi yang dimulai dari masa pra produksi hingga pasca produksi. Setiap program yang dijalankan pada LIFE Channel menggunakan konsep videografi yang sebagaimana dimulai pada masa pra produksi yang berupa riset untuk program yang akan tayang. Riset yang dilakukan berupa pencarian narasumber, perhitungan budget yang dikeluarkan sampai lokasi yang mendukung pada masa proses produksi nanti.

Masa produksi yang dilakukan berupa mengatur kamera, penentuan *angle* kamera serta jenis *shot* yang dipakai dan melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ahli dibidangnya. Pada masa pasca produksi akan dilakukannya editing dari video yang sudah di *take* dan akhirnya dapat dinikmati oleh penonton.

3.2.3.2 Konsep Talkshow

Talkshow merupakan sebuah salah satu program televisi yang menghadirkan sebuah diskusi yang dilakukan dua orang atau lebih. Menurut Widada et.al (2019), talkshow adalah sebuah acara televisi mengenai perbincangan atau percakapan orang dengan orang atau beberapa yang membahas suatu masalah atau topik. Program talkshow biasanya dikemas dengan pembawaannya yang santai namun tetap menarik untuk ditonton. Talkshow sendiri merupakan sebuah hasil output dari suatu video yang telah diproduksi. Program talkshow biasanya menampilkan narasumber yang berkompeten pada bidangnya. Konsep produksi program talkshow tentunya terdapat masa pra produksi sampai pasca produksi

Pada masa pra produksi, tentunya akan dilakukan riset topik yang akan dibicarakan dan mencari narasumber yang sesuai dengan topik. Pada masa produksi tentunya adalah mengatur kamera mulai dari pengaturan angle kamera dan jenis *shot* yang akan dipakai. Pada masa pasca produksi, tentunya berupa pengelompokan hasil video yang sudah di produksi dan pengeditan.

Relevansi terkait konsep talkshow dengan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis, adalah adanya program yang dikerjakan penulis. Program yang dikerjakan dikemas dengan bentuk talkshow. Beberapa program yang dikemas dalam bentuk talkshow seperti *Shalom Doc* dan *Way Out*. Program ini tentunya akan menghadirkan narasumber yang sesuai dengan bidangnya masing - masing. Program *Shalom Doc* merupakan sebuah program tentang kesehatan yang dikemas dengan bentuk talkshow yang menghadirkan narasumber yang berkompeten seperti dokter atau psikolog. Program *Way Out*, merupakan sebuah program yang menghadirkan sebuah kesaksian yang dialami oleh umat kristiani selama hidup. Sebelum melakukan proses produksi program tersebut, tentunya dilakukan pencarian narasumber dan riset topik untuk program - program tersebut. Pencarian narumber dilakukan dengan cara mencari dokter atau psikolog sesuai

dengan tema topik pembicaraan nanti. Sementara pencarian narasumber untuk program *Way Out* akan dilakukan dengan menggunakan media sosial yang dimiliki LIFE Channel.

Proses pencarian narasumber dilakukan dengan menggunakan media sosial instagram LIFE Channel dengan membuat sebuah instastory yang untuk para followers dari media sosial LIFE Channel untuk menceritakan sebuah kesaksian yang dialaminya. Setelah mendapatkan banyak cerita kesaksian, tim media sosial akan berkoordinasi dengan penulis dan tim kreatif untuk memilih kesaksian mana yang sesuai dengan topik yang akan dibawakan saat proses produksi. Tentunya proses ini akan menghubungi langsung apakah dari kesaksian yang sudah diceritakan, mau dibagikan kepada orang - orang.

3.4 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalankan proses magang, tentunya penulis menemukan kendala saat sedang bekerja. Penulis mengalami kendala yang cukup banyak. Kendala pertama yang dirasakan oleh penulis adalah adanya ketidakpahaman dalam teknis produksi televisi. Penulis sebagai mahasiswa yang baru memulai dan merasakan dunia kerja yang profesional tentunya sedikit mengalami kendala dalam teknis produksi. Kendala yang dirasakan seperti menggunakan properti audio, pencahayaan, dan lain - lain.

Kendala lain yang dirasakan penulis ketika menjalankan kerja magang adanya ketika alat yang dibutuhkan untuk proses shooting tidak didukung dari tim logistik. Ketidakdukungan alat biasanya karena alat yang dibutuhkan sudah dipakai duluan oleh pihak dari divisi lain sehingga divisi penulis tidak kebagian alat untuk melakukan proses shooting.

Tidak hanya alat yang tidak didukung yang menjadi kendala, kendala lain dirasakan oleh penulis yaitu adanya ketidaktepatan waktu dalam anggota tim produksi. Ketidaktepatan waktu tentunya akan membuat keterlambatan proses produksi.

Kendala yang dialami oleh penulis tidak hanya saat proses produksi saja. Kendala yang ditemukan oleh penulis juga setelah proses produksi selesai dilakukan yaitu mencari materi yang berkaitan dengan program yang sudah diproduksi. Tidak semua program yang materinya perlu dicari, namun terdapat satu program yang perlu dicari untuk mendukung hasil akhir. Kendala yang berupa sulit sekali untuk mencari materi yang berkaitan dengan program tersebut.

3.5 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Melihat kendala yang cukup dirasakan oleh penulis dalam proses magang, tentunya penulis menemukan solusi dari kendala yang dirasakan. Solusi dari kendala pertama yang dialami oleh penulis dari ketidakpahaman tentang teknis produksi adalah belajar cara menggunakannya dari tim yang memang sudah ditugaskan pada bidangnya. Dengan belajar langsung dari tim yang sudah berpengalaman, tentunya akan membuat penulis menjadi tahu bagaimana cara menggunakan alat produksi dengan benar.

Solusi dari kendala alat yang tidak didukung dari tim logistik adalah dengan berkoordinasi dengan tim lain yang memiliki alat dan menggunakan alat dari divisi sendiri. Dengan berkoordinasi dengan tim yang mempunyai alat tentunya akan membantu kendala yang terjadi.

Solusi lain dari kendala ketidaktepatan waktu anggota tim produksi lain adalah dengan lebih saling mengkoordinasikan anggota tim lain untuk lebih tepat waktu saat proses produksi berlangsung.

Solusi dari kendala terakhir yang dialami oleh penulis tentang sulitnya mencari materi yang berkaitan dengan sulitnya mencari materi yang sesuai adalah dengan lebih eksplorasi lebih dalam lagi. Eksplorasi lebih dalam bisa menggunakan sosial media untuk memenuhi kebutuhan materi yang dicari.